

## Pengaruh *Teacher Confirmation* terhadap *Online Student Engagement* pada Mahasiswa di Jawa Barat

Ashri Yasinta Nurhaliza\*, Sulisworo Kusdiyati

Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*ashriyasinta@gmail.com, sulisworo.kusdiyati@gmail.com

**Abstract.** Online learning is carried out at universities in Indonesia during the Covid-19 pandemic. One of the important components that can make online learning work effectively is student engagement. There is a gap in research results which state that support from teachers can affect student engagement in online learning. According to Ellis (2000), support from the teacher in the form of teaching methods, responding to questions, and showing interest in students can lead to teacher confirmation that is perceived by students. The purpose of this study was to determine the effect of teacher confirmation on online student engagement. The method used in this research is causality. The measuring tools used are online student engagement (OSE) developed by Dixon (2015) and teacher confirmation developed by Ellis (2000). Respondents in this study were college students in West Java Province who participated in online learning. This study used the convenience sampling method, with a total sample of 402 students in West Java Province. This study uses a simple linear regression analysis. The results of this study stated that teacher confirmation had a positive effect on online student engagement ( $\beta=.49$ ;  $p<.05$ ). The contribution of teacher confirmation to online student engagement is 24.6% ( $R^2=24.6\%$ ). The online student engagement variable can be explained by the teacher confirmation variable of 24.6%.

**Keywords:** *College Student, Online Student Engagement, Teacher Confirmation.*

**Abstrak.** Pembelajaran secara daring dilakukan pada perguruan tinggi di Negara Indonesia pada masa pandemi Covid-19. Salah satu komponen penting yang dapat membuat pembelajaran secara daring dapat berjalan secara efektif adalah *student engagement*. Terdapat kesenjangan dalam hasil-hasil penelitian yang menyatakan bahwa dukungan dari pengajar dapat mempengaruhi *student engagement* dalam pembelajaran daring. Menurut Ellis (2000), dukungan dari pengajar dalam pembelajaran berupa metode pengajaran, merespon terhadap pertanyaan, dan menunjukkan ketertarikan pada mahasiswanya dapat memunculkan *teacher confirmation* yang dipersepsikan oleh mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *teacher confirmation* terhadap *online student engagement* pada mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kausalitas. Alat ukur yang digunakan, *online student engagement* (OSE) yang dikembangkan oleh Dixon (2015) dan *teacher confirmation* yang dikembangkan oleh Ellis (2000). Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa di Provinsi Jawa Barat yang melaksanakan pembelajaran secara daring. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 402 mahasiswa di Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan analisis uji regresi linear sederhana. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa *teacher confirmation* berpengaruh positif terhadap *online student engagement* ( $\beta=.49$ ;  $p<.05$ ). Kontribusi *teacher confirmation* terhadap *online student engagement* sebesar 24,6% ( $R^2=24,6\%$ ). Variabel *online student engagement* dapat dijelaskan oleh variabel *teacher confirmation* sebesar 24,6%.

**Kata Kunci:** *Mahasiswa, Online Student Engagement, Teacher Confirmation.*

## A. Pendahuluan

Pada awal tahun 2020, pelaksanaan pembelajaran di Indonesia dialihkan pada pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) sebagai upaya dalam pencegahan penyebaran virus Corona (Covid-19). Pembelajaran dari rumah dilakukan secara *online* dan menggunakan jaringan internet tanpa adanya tatap muka secara langsung antara siswa dan pengajar. Pelaksanaan belajar secara *online* juga diberlakukan pada pendidikan tinggi di Indonesia. Pembelajaran secara *online* memiliki potensi yang besar untuk terus dilakukan di masa depan, karena kegiatan belajarnya yang fleksibel dan dapat dilakukan di mana saja serta dapat mengurangi biaya dan dapat diikuti oleh lebih banyak siswa (1).

Salah satu komponen penting yang dapat membuat pembelajaran secara *online* dapat berjalan secara efektif adalah *student engagement*. Menurut Dixson *online student engagement* merupakan usaha siswa dalam menggunakan waktu dan tenaganya untuk dapat mempelajari materi ajar serta menambah keterampilan/*skill* dalam pembelajaran yang dilakukan secara *online*. Selain itu *online student engagement* juga berarti siswa dapat melakukan interaksi yang berarti dengan guru dan teman dalam pembelajaran sehingga interaksinya tidak terasa terbatas secara daring, serta merasa adanya keterkaitan emosional dengan pembelajaran (merasa senang dan semangat dalam pembelajaran serta berinteraksi dengan guru dan teman) (2). *Online student engagement* menurut Dixson terdiri dari 4 dimensi yaitu, *skills engagement* (usaha atau tindakan siswa dalam melakukan pembelajaran secara *online*), *emotional engagement* (perasaan siswa ketika mereka merasa terkoneksi/ terhubung dengan pembelajaran), *participation/interaction engagement* (perilaku siswa dalam berpartisipasi secara aktif pada saat pembelajaran berlangsung) dan *performance engagement* (bagaimana siswa dapat menyelesaikan tes atau kuis pelajaran dengan baik dan mendapatkan nilai yang baik) (2).

Terdapat beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa pembelajaran secara *online* pada perguruan tinggi dapat berfungsi secara efektif dan dapat meningkatkan *online student engagement* apabila didalamnya terdapat kehadiran pengajar yang dapat mendorong siswa sehingga *online student engagement* dapat meningkat (3–5). Namun terdapat juga penelitian yang mengungkapkan bahwa kehadiran dan peran pengajar dalam pembelajaran *online* di perguruan tinggi tidak berarti dan tidak berpengaruh terhadap *online student engagement* pada mahasiswa (6,7). Oleh karena itu didapatkan kesenjangan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai bagaimana pengaruh peran pengajar dalam mendorong dan mendukung mahasiswa terhadap meningkatnya *online student engagement*.

Berdasarkan penemuan pada penelitian Aladsani, Hampton & Pearce, dan Vayre & Vonthron (3–5) mengenai pengaruh dukungan pengajar / dosen terhadap *online student engagement*, didapatkan bahwa dukungan dosen yang dapat meningkatkan *online student engagement* berupa perilaku dosen dalam mendorong mahasiswa untuk aktif selama pembelajaran dengan memanggil nama, memberikan penghargaan untuk mahasiswa yang dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, menggunakan alat bantu dan metode pembelajaran *online* yang menarik, menciptakan dan memelihara hubungan yang baik dengan mahasiswanya, memberikan umpan balik pada mahasiswa, melakukan interaksi saat pembelajaran *online*, responsif, serta dapat mendukung mahasiswa secara material, kognitif dan emosional dalam pembelajaran *online* secara *synchronous learning*. Perilaku dosen dalam memberikan dukungan kepada siswanya yang dianggap dapat meningkatkan *online student engagement* tersebut merupakan perilaku yang dapat menggambarkan adanya *teacher confirmation* yang dirasakan oleh mahasiswa.

Ellis mendefinisikan *teacher confirmation* sebagai interaksi antara guru dan siswa dalam konteks pembelajaran, dimana tindakan atau perilaku guru kepada siswa dapat menyebabkan siswa merasa didukung, dikenali, serta diakui sebagai seorang individu yang berharga dan penting oleh guru tersebut (8). *Teacher confirmation* memiliki 3 dimensi kategori perilaku guru kepada siswanya, yaitu adanya feedback dari guru/dosen (respon dosen terhadap pertanyaan dan komentar yang diberikan mahasiswa selama pembelajaran berlangsung), menunjukkan ketertarikan pada siswanya (dosen menunjukkan adanya ketertarikan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa), serta metode pengajaran (dosen menggunakan metode pengajaran yang efektif dalam selama pembelajaran) (8).

Dalam penelitian Ellis ditemukan hasil bahwa *teacher confirmation* dapat menjadi prediktor yang signifikan dan kuat dalam pembelajaran, *teacher confirmation* dapat mempengaruhi pembelajaran kognitif dengan dimediasi oleh pembelajaran afektif, hal ini berarti *teacher confirmation* secara langsung mempengaruhi *affective learning* dan *affective learning* secara langsung mempengaruhi *cognitive learning* (8). Selain itu pada penelitian Goodboy & Myers (9) juga didapatkan hasil bahwa partisipasi dan prestasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran tradisional lebih tinggi pada mahasiswa yang mempersepsikan *teacher confirmation* yang tinggi. Pada penelitian Goldman, et al (10) juga disebutkan bahwa *teacher confirmation* memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar mahasiswa, *affective learning* dan motivasi belajar.

Dari penelitian – penelitian yang telah disebutkan, didapatkan hasil bahwa *teacher confirmation* dapat mempengaruhi hasil belajar, prestasi, serta partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran, namun penelitian mengenai *teacher confirmation* di negara Indonesia, khususnya di Provinsi Jawa Barat masih jarang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada wilayah Provinsi Jawa Barat karena perkuliahan secara tatap muka masih belum dilakukan secara menyeluruh. Terdapat beberapa perguruan tinggi di kota – kota besar Provinsi Jawa Barat yang melakukan perkuliahan secara *hybrid* (gabungan antara perkuliahan tatap muka dengan perkuliahan *online*), sehingga hingga saat ini perkuliahan secara *online* di Provinsi Jawa Barat masih banyak dilakukan (11).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh *teacher confirmation* terhadap *online student engagement* pada mahasiswa?”. Selanjutnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai *teacher confirmation* dan *online student engagement* pada mahasiswa, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *teacher confirmation* terhadap *online student engagement* pada mahasiswa.

## B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode kausalitas non-eksperimental dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di provinsi Jawa Barat yang berjumlah 826.727 mahasiswa.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *convenience sampling* diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 402 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan studi pustaka. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah *online student engagement* (OSE) yang dikembangkan oleh Dixon (2015) dan diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia dengan jumlah 14 aitem, serta *teacher confirmation* yang dikembangkan oleh Ellis (2000) dan diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia dengan jumlah 11 aitem. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hubunga Pengaruh *Teacher Confirmation* terhadap *Online Student Engagement*

Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan analisis regresi. Adapaun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : *Teacher confirmation* tidak memiliki pengaruh terhadap *online student engagement* pada mahasiswa.

Ha : *Teacher confirmation* memiliki pengaruh terhadap *online student engagement* pada mahasiswa.

Berikut merupakan hasil uji T pada analisis regresi linier sederhana:

**Tabel 1.** Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

| Coefficients <sup>a</sup> |                      |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)           | 27.806                      | 2.046      |                           | 13.589 | 0    |
|                           | Teacher Confirmation | 0.685                       | 0.06       | 0.496                     | 11.426 | 0    |

a. Dependent Variable : Online\_Student\_Engagement

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel 1, dapat dilihat bahwa tingkat Sig. adalah .000, apabila nilai Sig. < 0,05 maka variable *teacher confirmation* berpengaruh secara signifikan terhadap *online student engagement*. Oleh karena itu maka Ho akan ditolak dan Ha diterima. Maka dalam hal ini *teacher confirmation* memiliki pengaruh terhadap *online student engagement* pada mahasiswa.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 27.806 + 0.685X$$

Dari model tersebut dapat diinterpretasikan bahwa, pengaruh *teacher confirmation* terhadap *online student engagement* bersifat positif. Selain itu jika tidak terdapat variable independen yang di selidiki dalam penelitian maka dapat diketahui bahwa *online student engagement* akan konstan di nilai 27.806. Namun jika terdapat variable *teacher confirmation*, jika setiap kenaikan satu satuan variable *teacher confirmation* maka akan menaikkan 0.685 satuan variable dependen (*online student engagement*).

**Tabel 2.** Hasil Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .496 <sup>a</sup> | 0.246    | 0.244             | 7.36191                    |

a. Predictors: (Constant), Teacher Confirmation

b. Dependent Variable: Online Student Engagement

Berdasarkan tabel 2, didapatkan hasil bahwa nilai R Square (R<sup>2</sup>) adalah .246. Artinya variabel dependen *online student confirmation* dapat dijelaskan oleh variabel *teacher confirmation* sebesar 24,6%. Sedangkan 75.4% selebihnya dapat dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Tabel 3.** Data Deskriptif *Online Student Engagement* dan *Teacher Confirmation* dengan Karakteristik Responden Mahasiswa di Provinsi Jawa Barat

| Demografi     |           |      | Online Student Engagement | Sig   | Teacher Confirmation | Sig   |
|---------------|-----------|------|---------------------------|-------|----------------------|-------|
| Jenis Kelamin | Laki-Laki | Mean | 51.67                     | 0.33  | 33                   | 0.355 |
|               |           | SD   | 8.87                      |       | 6.14                 |       |
|               | Perempuan | Mean | 50.61                     |       | 33.73                |       |
|               |           | SD   | 8.37                      |       | 6.14                 |       |
| Angkatan      | 2016      | Mean | 47.5                      | 0.552 | 30                   | 0.189 |
|               |           | SD   | 2.12                      |       | 2.83                 |       |
|               | 2017      | Mean | 51.64                     |       | 36                   |       |
|               |           | SD   | 11.53                     |       | 6.66                 |       |
|               | 2018      | Mean | 51.27                     |       | 33.29                |       |
|               |           | SD   | 8.58                      |       | 6.21                 |       |
|               | 2019      | Mean | 49.22                     |       | 32.63                |       |
|               |           | SD   | 9.2                       |       | 6.13                 |       |
|               | 2020      | Mean | 51.21                     |       | 34.25                |       |
|               |           | SD   | 7.95                      |       | 6.21                 |       |
|               | 2021      | Mean | 50.98                     |       | 34.8                 |       |
|               |           | SD   | 6.72                      |       | 5.29                 |       |

\*Signifikan pada nilai Sig < .05

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa nilai sig pada perbandingan *mean online student engagement* dan *mean teacher confirmation* pada mahasiswa laki – laki dan perempuan masing – masing adalah .33 dan .355, sehingga keduanya memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari .05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *online student engagement* pada mahasiswa laki – laki dan perempuan, serta tidak ada perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa perempuan dan laki – laki terhadap *teacher confirmation*. Selain itu, nilai sig pada perbandingan *mean online student engagement* dan *mean teacher confirmation* pada tingkat angkatan responden masing - masing adalah .552 dan .189, sehingga nilai signifikannya lebih besar dari .05, maka tidak ada perbedaan yang signifikan pada *online student engagement* berdasarkan tingkat angkatan dan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam bagaimana mahasiswa mempersepsikan *teacher confirmation* berdasarkan tingkat angkatan.

**Tabel 4.** Frekuensi Online Student Engagement dan Teacher Confirmation

| Variabel                         | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------------------|----------|-----------|----------------|
| <i>Online Student Engagement</i> | Rendah   | 58        | 14.4           |
|                                  | Tinggi   | 344       | 85.6           |
| <i>Teacher Confirmation</i>      | Rendah   | 19        | 4.7            |
|                                  | Tinggi   | 383       | 95.3           |

Berdasarkan kategorisasi dari jawaban responden diketahui bahwa mayoritas mahasiswa di Provinsi Jawa Barat memiliki *online student engagement* yang tinggi yakni sebanyak 344 responden (85.6%). Selain itu mayoritas mahasiswa di Provinsi Jawa Barat juga mempersepsikan *teacher confirmation* pada dosen saat pembelajaran *online* yang tinggi yakni sebanyak 383 responden (95.3%).

Rata – rata *online student engagement* pada mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini adalah 50.81 (*online student engagement* tinggi), sedangkan *teacher confirmation* yang dipersepsikan oleh mahasiswa memiliki rata – rata 33.59 (*teacher confirmation* tinggi). Masing – masing aspek *online student engagement* pada responden penelitian ini secara keseluruhan memiliki rata – rata, *skill engagement* sebesar 69.94, *emotional engagement* sebesar 71.84, *interaction engagement* sebesar 72.61, *performance engagement* sebesar 78.91. Masing – masing aspek *teacher confirmation* yang dipersepsikan oleh mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini secara keseluruhan memiliki rata – rata, respon terhadap pertanyaan sebesar 66.98, ketertarikan pada siswa sebesar 56.99, metode pengajaran sebesar 58.23.

Hasil dari penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari *teacher confirmation* terhadap *online student engagement* pada mahasiswa di Provinsi Jawa Barat, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Goodboy & Myers (9) yang menyatakan bahwa apabila mahasiswa mempersepsikan adanya *teacher confirmation* yang tinggi pada dosennya maka mereka juga akan menunjukkan partisipasi belajar yang tinggi dan hasil belajar yang baik. Selain itu pada penelitian Goldman, et al (10) juga disebutkan bahwa pengaruh *teacher confirmation* terhadap hasil belajar mahasiswa di suatu negara dipengaruhi juga oleh budaya pada negara tersebut. Adanya pengaruh *teacher confirmation* terhadap *online student engagement* pada mahasiswa di penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui budaya pendidikan di Indonesia, dimana guru atau dosen memiliki peran sebagai model dan contoh teladan bagi siswanya, sehingga guru atau dosen diharapkan untuk dapat memberikan teladan yang baik bagi siswanya, baik dalam tutur kata dan perilakunya (12). Selain itu pembelajaran pada perguruan tinggi di Negara Indonesia saat ini menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga strategi pembelajaran yang dapat memunculkan interaksi yang aktif antara mahasiswa dengan dosennya sebagai fasilitator menjadi penting (13). Hal ini berarti pada negara Indonesia, peran dosen sebagai contoh teladan yang dapat dihormati dan dikagumi serta sebagai fasilitator

yang dapat membangun interaksi yang aktif dalam pembelajaran dapat membuat mahasiswa lebih *engage* dalam pembelajaran *online*.

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa *teacher confirmation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *online student engagement* pada mahasiswa sebesar 24.6 %. Hal tersebut berarti pada mahasiswa di Provinsi Jawa Barat yang memiliki *online student engagement* yang tinggi, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah peran dosen yang dapat membuat mahasiswanya merasa diakui dan didukung, dengan cara memberikan respon terhadap pertanyaan mahasiswa dengan jelas dan baik, peduli dan memberikan dukungan kepada proses pembelajaran mahasiswanya, dan menggunakan metode pembelajaran *online* yang interaktif dan menarik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Vayre & Vonthron (5) dan Delia & Kusdiyati (15), dimana dosen memiliki peran penting dan memiliki peran penting dalam pembelajaran jarak jauh atau *online*. Peran penting yang dimaksud adalah dosen dapat menciptakan dan memelihara hubungan yang baik dengan siswanya, memberikan umpan balik pada siswa, adanya interaksi saat pembelajaran *online*, membuat desain pembelajaran yang menarik untuk siswa, dapat memotivasi siswa untuk dapat berpartisipasi dalam diskusi, mendukung siswa secara material, kognitif dan emosional dalam pembelajarannya, sehingga *academic engagement* pada mahasiswa dapat meningkat.

Adanya pengaruh *teacher confirmation* yang dapat meningkatkan *online student engagement* pada mahasiswa juga dapat dijelaskan dengan teori Dixson yang menyebutkan bahwa ketika siswa dan guru dapat membangun hubungan yang baik pada pembelajaran *online*, dalam hal bisa berkomunikasi dengan baik dengan siswa, dapat memberikan *feedback* kepada siswa mengenai tugas yang diberikan, mengadakan pembelajaran secara *online* dengan menggunakan metode pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif, serta menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh siswanya, maka hal tersebut dapat membuat siswa lebih *engage* pada pembelajaran *online* (16). Selain itu, menurut teori Ellis, *teacher confirmation* merupakan prediktor yang signifikan dan kuat dalam menentukan pembelajaran pada siswa dan mempengaruhi secara langsung *affective learning* pada siswa dan memiliki pengaruh tidak langsung pada *cognitive learning*, sehingga pengaruh *cognitive learning* terhadap *teacher confirmation* di mediasi oleh *affective learning* (8). Sehingga dapat dijelaskan bahwa *teacher confirmation* yang dipersepsikan oleh mahasiswa dapat meningkatkan rasa suka dan senang mahasiswa terhadap pembelajaran *online* dan pengajarnya sehingga dari perasaan positif tersebut maka mahasiswa akan meningkatkan usahanya dalam melakukan pembelajaran, dapat berpartisipasi aktif pada pembelajaran, hingga akhirnya pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan dapat meningkat dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada *online student engagement* antara mahasiswa laki – laki dan mahasiswa perempuan, hasil ini sejalan dengan penelitian Baloran, et al (17) dimana didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa laki – laki dan perempuan dalam tingkat *student engagement* dalam pembelajaran *online*. Selain itu, pada penelitian ini didapatkan juga hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada *online student engagement* antara tingkat angkatan mahasiswa. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Baloran, et al (17) dan Hampton & Pearce (3), dimana pada kedua penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat perkuliahan mahasiswa, dimana semakin tinggi/tua angkatannya maka semakin tinggi pula *online student engagement* yang diperoleh mahasiswa. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh tingkat perkuliahan atau usia mahasiswa terhadap *online student engagement*.

Pada penelitian ini juga didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada *teacher confirmation* berdasarkan jenis kelamin mahasiswa, hal ini sejalan dengan penelitian Campbell et al (18), sehingga dapat dikatakan bahwa jenis kelamin siswa tidak mempengaruhi bagaimana mereka menilai *teacher confirmation* pada gurunya. Dalam hasil penelitian ini juga didapatkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada *teacher confirmation* berdasarkan tingkat angkatan mahasiswa. Namun penelitian mengenai bagaimana tingkat perkuliahan atau usia mahasiswa dapat mempengaruhi penilaian *teacher confirmation*

pada mahasiswa masih belum banyak dilakukan, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui pengaruh usia atau tingkat kuliah terhadap penilaian *teacher confirmation* pada mahasiswa.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa aspek *teacher confirmation* yang memiliki rata – rata paling tinggi adalah *feedback* guru dengan rata – rata sebesar 66.98, diikuti dengan metode pengajaran sebesar 58.23, serta ketertarikan pada siswa sebesar 56.99. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran *online* bagaimana pengajar (dosen) memberikan respon terhadap pertanyaan mahasiswa perlu lebih diperhatikan. Hal ini sesuai dengan teori Dixon mengenai salah satu faktor eksternal yang dapat membuat siswa *engage* dalam pembelajaran *online* yang efektif, yaitu adanya *instructor presence* dimana siswa dapat merasakan hadirnya guru/dosen tanpa terbatas dengan ruang virtual (16). *Instructor presence* dapat ditunjukkan dengan dosen yang menanggapi setiap mahasiswanya dalam pembelajaran *online* (guru dan siswa), salah satunya adalah dengan merespon pertanyaan dan komentar yang diberikan oleh mahasiswa dengan baik dan jelas.

Aspek *online student engagement* pada responden penelitian ini yang memiliki rata – rata paling tinggi adalah *performance engagement* dengan rata – rata sebesar 78.91, diikuti dengan *interaction engagement* sebesar 72.61, *emotional engagement* sebesar 71.84, serta *skill engagement* sebesar 69.94. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Goodboy & Myers (9), dimana pada hasil penelitiannya disebutkan bahwa mahasiswa yang menilai *teacher confirmation* tinggi pada dosennya maka mereka juga akan menunjukkan partisipasi aktif belajar yang tinggi serta hasil belajar yang lebih baik (secara kognitif, afektif, motivasi, serta kepuasan belajar siswa).

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan tujuan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa di Provinsi Jawa Barat mempersepsikan perilaku dan tindakan dari dosen dapat membuat mahasiswa merasa didukung dan diakui oleh dosennya. Mahasiswa mempersepsikan adanya *teacher confirmation* yang tinggi pada pembelajaran *online*. Hal ini dapat dilihat dari 383 mahasiswa (95.3%) yang mempersepsikan adanya *teacher confirmation* pada pembelajaran *online* yang telah dijalani.
2. Mahasiswa di Provinsi Jawa Barat dapat menggunakan usaha dan tenaganya untuk dapat mempelajari materi dalam pembelajaran *online*. Mahasiswa memiliki *online student engagement* yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 344 mahasiswa (85.6%) yang memperoleh hasil *online student engagement* yang tinggi.
3. *Teacher confirmation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *online student engagement* pada mahasiswa sebesar 24.6%. Sehingga semakin tinggi *teacher confirmation* yang dipersepsikan maka semakin tinggi pula *online student engagement* pada mahasiswa.

#### Acknowledge

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sulisworo Kusdiyati, Dra., M.Si., Psikolog selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan dukungan selama penelitian hingga penelitian dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh mahasiswa di provinsi Jawa Barat yang sudah menjadi responden pada penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- [1] Gatra S. Model Pendidikan Masa Depan: Pendidikan Jarak Jauh dan Tantangan [Internet]. Kompas.com. 2022. Available from: <https://www.kompas.com/edu/read/2022/03/23/055000971/model-pendidikan-masa-depan-pendidikan-jarak-jauh-dan-tantangan?page=all>
- [2] Dixon MD. Measuring student engagement in the online course: The online student engagement scale (OSE). *Online Learn J*. 2015;19(4).

- [3] Hampton D, Pearce PF. Student Engagement in Online Nursing Courses. *Nurse Educ.* 2016;41(6):294–8.
- [4] Aladsani HK. A narrative approach to university instructors' stories about promoting student engagement during COVID-19 emergency remote teaching in Saudi Arabia. *J Res Technol Educ* [Internet]. 2022;54(S1):S165–81. Available from: <https://doi.org/10.1080/15391523.2021.1922958>
- [5] Vayre E, Vonthron AM. Psychological Engagement of Students in Distance and Online Learning: Effects of Self-Efficacy and Psychosocial Processes. *J Educ Comput Res.* 2017;55(2):197–218.
- [6] Cole AW, Lennon L, Weber NL. Student perceptions of online active learning practices and online learning climate predict online course engagement. *Interact Learn Environ* [Internet]. 2021;29(5):866–80. Available from: <https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1619593>
- [7] Muzammil M, Sutawijaya A, Harsasi M. Investigating Student Satisfaction In Online Learning: The Role Of Student Interaction And Engagement In Distance Learning University. *Turkish Online J Distance Educ.* 2021;21(July):88–96.
- [8] Ellis K. Perceived Teacher Confirmation The Development and Validation of an Instrument and Two Studies of the Relationship to Cognitive and Affective Learning. Vol. 26, *Human Communication Research.* 2000.
- [9] Goodboy AK, Myers SA. The effect of teacher confirmation on student communication and learning outcomes. *Commun Educ.* 2008;57(2):153–79.
- [10] Goldman ZW, Bolkan S, Goodboy AK. Revisiting the Relationship between Teacher Confirmation and Learning Outcomes: Examining Cultural Differences in Turkish, Chinese, and American Classrooms. *J Intercult Commun Res.* 2014;43(1):45–63.
- [11] Aisyah N. Update Daftar Kampus Siap Kuliah Tatap Muka, Bagaimana ITB, UGM, UI, UNS? [Internet]. *detikEdu.* 2021. Available from: <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-5733110/update-daftar-kampus-siap-kuliah-tatap-muka-bagaimana-itb-ugm-ui-uns>
- [12] Wardani K. Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. 2010;(November):8–10.
- [13] Junaidi A. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Kusumawardani SS, editor. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2020.
- [14] Delia N, Kusdiyati S. Pengaruh Resiliensi terhadap Student Engagement Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pandemi Covid-19. *Pros Psikol* [Internet]. 2021;7(2):250–6. Available from: <http://dx.doi.org/10.29313/v0i0.28303>
- [15] Salsabila AS, Kusdiyati S. Pengaruh Academic Self Efficacy terhadap Student Engagement pada Mahasiswa saat Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring). *Pros Psikol* [Internet]. 2021;7(2):471–7. Available from: <http://dx.doi.org/10.29313/v0i0.28402>
- [16] Dixson MD. Creating effective student engagement in online courses: What do students find engaging? *J Scholarsh Teach Learn* [Internet]. 2010;10(2):1–13. Available from: <http://ezproxy.deakin.edu.au/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eue&AN=52225431&site=eds-live&scope=site>
- [17] Baloran ET, Hernan JT, Taoy JS. Course Satisfaction and Student Engagement in Online Learning Amid Covid-19 Pandemic: a Structural Equation Model. *Turkish Online J Distance Educ.* 2021;22(4):1–12.
- [18] Campbell LC, Eichhorn KC, Basch C, Wolf R. Exploring the Relationship between Teacher Confirmation, Gender, and Student Effort in the College Classroom. *Hum Commun.* 2009;12(4):447–64.
- [19] Achmad, Hafidzal Rizkia, Wahyudi, Hedi. (2021). Hubungan Stres Akademik dan *Subjective Well-Being* pada Anak dan Remaja Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Riset*

- Psikologi, 1(2), 93-99.
- [20] Safira, Gita. (2021). Pengaruh *Academic Self Efficacy* terhadap Penyesuaian Akademik Mahasiswa pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Riset Psikologi*, 1(2), 109-118.